

**PERJALANAN YESUS MEMASUKI YERUSALEM
SEBAGAI PERSIAPAN UNTUK PENDERITAAN DAN SALIB
(Analisis Eksegetis Atas Teks Lukas 19:28-44)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**



OLEH

ARNOLDUS ESTON B. LAMATOKAN

61121004

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG
KUPANG
2025**

**PERJALANAN YESUS MEMASUKI YERUSALEM
SEBAGAI PERSIAPAN UNTUK PENDERITAAN DAN SALIB**

(Analisis Eksegetis Atas Teks Lukas 19:28-44)

OLEH

ARNOLDUS ESTON B. LAMATOKAN

No. Registrasi: 61121004

MENYETUJUI

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Herman Punda Panda
NIDN: 0818116402



Siprianus S. Senda, Pr, S.Ag, L.Th.Bib
NIDN: 0809057002

MENGETAHUI

Ketua Program Studi Ilmu Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



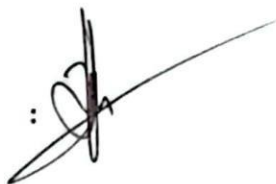
Siprianus S. Senda, Pr, S.Ag, L.Th.Bib
NIDN: 0809057002

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
dan diterima untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat

Dewan Penguji:

1. Drs. Theodorus Silab, L.Th

:



2. Siprianus S. Senda, Pr, S.Ag, L.Th.Bib :



3. Dr. Herman Punda Panda

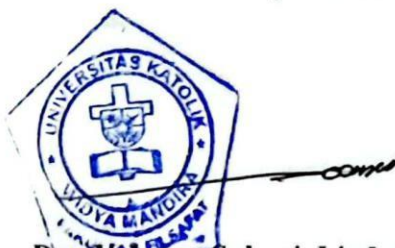
:



MENGESAHKAN

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.Can

NIDN: 0813106502



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU
FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT**

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arnoldus Eston B. Lamatokan
NIM : 61121004
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmue Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Perjalanan Yesus Memasuki Yerusalem Sebagai Persiapan Untuk Penderitaan Dan Salib (Analisis Eksegetis Atas Teks Lukas 19:28-44)** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,
Pembimbing Utama

Kupang,, 13 Juni 2025
Mahasiswa

Dr. Herman Punda Panda
NIDN: 0818116402

Arnoldus Eston B. Lamatokan
NIM: 61121004



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT**

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arnoldus Eston B. Lamatokan

NIM : 61121004

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul **Perjalanan Yesus Memasuki Yerusalem Sebagai Persiapan Untuk Penderitaan Dan Salib (Analisis Eksegetis Atas Teks Lukas 19:28-44)** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 13, Juni 2025
Yang Menyatakan,

Arnoldus Eston B. Lamatokan

KATA PENGANTAR

Setiap mahasiswa diwajibkan menulis skripsi sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar akademik. Penulisan skripsi bertujuan mengukur kemampuan intelektual mahasiswa dalam memahami dan menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama masa studi. Selain itu, skripsi juga berfungsi sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan pengetahuan dengan sebuah karya ilmiah yang sistematis dan terstruktur. Penulisan skripsi sebagai bentuk tanggung jawab akademik dan kewajiban mahasiswa untuk diselesaikan.

Dalam memaknai kebebasan dalam penulisan karya ilmiah, penulis tetap mematuhi ketentuan dan norma yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan metodologi dan sistematika penulisan. Gagasan utama yang dikemukakan dalam tulisan ini bersumber dari berbagai pedoman yang relevan, hasil pemikiran penulis sendiri dan bimbingan dari dosen pembimbing.

Penulis tertarik untuk mendalami kisah perjalanan Yesus sebagaimana tertuang dalam Kitab Suci. Penulis meyakini bahwa teks-teks suci tersebut memuat kekayaan iman yang tetap relevan bagi kehidupan umat Kristiani masa kini. Injil Lukas dalam Perjanjian Baru, menyampaikan narasi tentang karya keselamatan Allah yang diwujudkan dalam Putera-Nya Yesus Kristus. Maka Injil Lukas memiliki karakteristik yang khas, terutama dalam penekanannya pada tema keselamatan dari Allah.

Dengan demikian, tema keselamatan dalam tulisan ini terbuka bagi umat Kristiani yang memiliki harapan dan kesiapan untuk mendengarkan pewartaan tentang Yesus Kristus. Secara khusus fokus utama dari penulisan ini adalah kisah perjalanan Yesus memasuki Yerusalem sebagai bagian persiapan menuju penderitaan dan salib-Nya. Penderitaan yang dialami oleh Yesus dalam kisah ini mengandung simbol dan makna teologis yang mendalam. Jadi tulisan ini berusaha menunjukkan teologi penderitaan, misi

keselamatan dan kesiapan-Nya menuju salib.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian karya ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Uskup Agung Kupang, Mgr. Hironimus Pakaenoni, Pr serta kepada almarhum Uskup Emeritus Mgr. Petrus Turang, Pr yang telah menerima, membina, dan membimbing penulis selama menempuh pendidikan di Seminari Tinggi St. Mikhael, khususnya proses studi di Fakultas Filsafat dalam mendukung perkembangan akademik penulis.
2. Rm. Drs. Theodorus Silab Pr, L.Th, selaku Praeses Seminari Tinggi St.Mikhael serta kepada para imam pembina yang penuh dedikasi telah mendoakan, membina, membimbing, mendukung dan mengajar penulis selama menjalani masa pendidikan di lembaga formasi calon imam ini.
3. P. Dr. Philipus Tule, SVD, selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira yang dengan kebijaksanaan dan dedikasi telah memimpin penyelenggaraan pendidikan di institusi ini.
4. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr Lic.Iur.Can selaku Dekan Fakultas Filsafat beserta seluruh dosen yang telah memberikan bimbingan, kesempatan dan mendidik penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi sebagai pemenuhan syarat akhir studi.
5. Para dosen pembimbing dan penguji yang telah berperan penting dalam penyusunan skripsi ini yakni Rm. Drs Mikhael Valens Boy, Pr, Lic.Bib., selaku Pembimbing I atas masukan dan pengajaran yang memperkaya pemahaman penulis; Rm. Siprianus S. Senda, Pr, S.Ag.L. Th.Bib., selaku pembimbing II atas keteguhan, arahan, saran, dan nasihat selama proses bimbingan; Rm. Drs.

Theodorus Silab, L. Th., selaku Penguji I atas kesediaannya menguji serta memberikan masukan yang membuka wawasan penulis dan memperbaiki kualitas karya ilmiah ini.

6. Para Frater Seminari Tinggi St. Mikhael Penfui-Kupang atas dukungan dan doa yang telah diberikan selama masa studi. Secara khusus ditujukan kepada rekan-rekan seangkatan yang telah memberikan masukan, motivasi serta meluangkan waktu untuk membaca dan membantu dalam perbaikan penulisan karya ini.
7. Seluruh Sivitas Akademika Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira atas dukungan yang diberikan melalui keterlibatan sebagai rekan diskusi dan ketersediaan meminjamkan berbagai referensi dalam proses penyusunan karya ilmiah ini.
8. Kedua orang tua tercinta: Bapak Martinus R. Belen dan Ibu Benedikta I. Pugel serta kepada kelima saudara penulis: Fransiska Melani Lamatoka, Maria Melisa Barek Lamatoka, Magdalena Windi L. Lamatoka, Mariano Arakian Ardo Lamatoka, dan Angie Wijaya atas kasih, doa dan dukungan yang tiada henti. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ibu. Natalia Go, RD. Rudy Tjung Lake, seluruh keluarga besar, para dermawan, sahabat-sahabat yang telah memberikan motivasi serta dukungan moral dan material selama proses penyusunan karya ilmiah ini.
9. Seluruh pihak keluarga dan umat dengan cara dan bentuk dukungan masing-masing telah membantu dan turut berkontribusi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Akhirnya, Penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis

membuka diri terhadap segala bentuk saran dan kritik yang konstruktif demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Kiranya karya ini dapat menjadi sarana yang mendorong para pembaca untuk semakin mencintai Kitab Suci khususnya Injil Lukas serta menemukan inspirasi iman.

Kupang, 07 Juni 2025

Penulis

ABSTRAK

Tulisan ini membahas peristiwa historis Yesus memasuki Yerusalem berdasarkan Lukas 19:28–44, sebagai persiapan menuju penderitaan dan salib dalam rangka menggenapi rencana keselamatan Allah. Yesus, yang disambut sebagai raja oleh orang banyak, memasuki Yerusalem dengan kesadaran penuh akan penderitaan yang menantinya, sambil menunggang seekor keledai sebagai penggenapan nubuat Zakharia 9:9. Tindakan ini menegaskan identitas-Nya sebagai raja damai yang rendah hati, bukan Mesias politik seperti yang diharapkan oleh sebagian orang Yahudi. Yesus memasuki Yerusalem dengan sengaja dan penuh kesadaran, bukan sebagai bentuk pelarian dari ancaman, melainkan sebagai langkah awal menuju salib. Ia menunggang seekor keledai, yang secara simbolis merujuk pada nubuat Zakharia 9:9. Ini menjadi penegasan identitas-Nya sebagai raja damai, bukan raja militer atau pembebas politik seperti yang diharapkan oleh banyak orang Yahudi saat itu. Simbolisme keledai sangat kuat: berbeda dari kuda yang melambangkan perang dan kekuasaan, keledai melambangkan kerendahan hati, damai, dan pelayanan. Yesus, dengan cara ini, mengkontraskan diri-Nya dengan model kepemimpinan duniawi, dan sebaliknya, mengajarkan tentang Kerajaan Allah.

Masuknya Yesus ke Yerusalem dilihat sebagai penggenapan dari nubuat-nubuat Mesianik dalam Perjanjian Lama, terutama Yesaya 53 (Hamba Tuhan yang menderita) dan Zakharia 9:9. Tindakan dan penderitaan-Nya tidak bersifat kebetulan atau tragis, tetapi merupakan bagian dari rencana Allah yang telah dinubuatkan. Perjalanan ke Yerusalem menyingkapkan identitas Yesus sebagai

Mesias sejati, yang berbeda dari harapan politik masyarakat. Ia adalah Anak Allah, Raja Damai, dan Hamba yang menderita, yang secara eskatologis membuka jalan menuju Kerajaan Allah yang kekal. Jadi tulisan ini tidak berhenti pada narasi sejarah atau refleksi teologis, tetapi juga menyentuh dimensi pastoral dan spiritual. Bagi umat Kristen, perjalanan Yesus ke Yerusalem merupakan model panggilan hidup: untuk setia, rela berkorban, dan menghayati penderitaan sebagai bagian dari persekutuan dengan Kristus.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Alasan Pemilihan Teks.....	6
1.3 Perumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penulisan.....	7
1.5 Kegunaan Penulisan.....	8
1.5.1 Bagi Umat Kristen Umumnya Dan Pembaca Khususnya.....	8
1.5.2 Bagi Sivitas Akademika Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.....	8
1.5.3 Bagi Penulis Sendiri.....	8
1.6 Metode Penelitian.	9
1.7 Sistematika Penulisan	9
BAB II GAMBARAN UMUM INJIL LUKAS.....	
2.1 Gambaran Umum Injil Lukas	11
2.2. Latar Belakang Injil Lukas.....	12
2.2.1 Pengarang.....	14
2.2.2 Tempat Dan Waktu Penulisan.....	15
2.2.3 Tujuan Dan Lingkungan Penulis.....	16

2.2.4 Sumber Injil Lukas.....	17
2.2 Struktur Injil Lukas	18
2.3 Tema-Tema Dalam Injil Lukas	19
2.3.1 Injil Penyerahan Diri Seutuhnya	20
2.3.2 Injil Keselamatan Universal.....	21
2.3.3 Injil Gembira Dan Pujian	21
2.4 Raja Dalam Perjanjian Lama	22
2.5 Gambaran Umum Perjalanan Yesus Ke Yerusalem	23
2.5.1 Yesus Masuk Yerusalem Sebagai Raja.....	24
2.5.2 Kesedihan Yesus	25
2.6 Masuknya Yesus Ke Yerusalem	26
2.6.1 Tuhan Memerlukannya	26
2.6.2 Yesus Menjadi Pusat.....	27
2.6.3 Gambaran Umum Penderitaan Dan Salib	28
2.6.4 Bilamana Allah Melawat Engkau	29
BAB III ANALISIS EKSEGETIS TEKS LUK. 19:28-44	31
3.1 Teks Luk. 19:28-44.....	31
3.2 Letak Teks Luk. 19:28-44.....	32
3.3 Sastra Teks Luk. 19:28-44	33
3.4 Analisis Pembatasan Teks.....	33
3.4.1 Terbedakan Dari Teks Yang Mendahului (Luk. 19:1-27)	34
3.4.2 Terbedakan Dari Teks Yang Mengikuti (Luk. 19:45-48).....	35
3.5 Analisis Struktur Teks Luk. 19:28-44.....	36
3.6 Penyelidikan Kosa Kata	37
3.6.1 Yesus	37

3.6.2 Yerusalem	39
3.6.3 Murid	40
3.6.4 Keledai Muda.....	41
3.6.5 Allah.....	42
3.6.6 Raja	43
3.6.7 Orang Farisi	44
3.6.8 Guru	45
3.6.9 Orang Banyak	46
3.6.10 Bukit Zaitun	47
3.7 Analisis Ayat-Ayat Teks Luk. 19:28-44	48
3.7.1 Ayat 28.....	48
3.7.2 Ayat 29.....	48
3.7.3 Ayat 30.....	49
3.7.4 Ayat 31	50
3.7.5 Ayat 32.....	51
3.7.6 Ayat 33.....	51
3.7.7 Ayat 34.....	51
3.7.8 Ayat 35.....	52
3.7.9 Ayat 36.....	52
3.7.10 Ayat 37.....	52
3.7.11 Ayat 38.....	53
3.7.12 Ayat 39.....	53
3.7.13 Ayat 40.....	54
3.7.14 Ayat 41.....	54
3.7.15 Ayat 42.....	54

3.7.16 Ayat 43.....	55
3.7.17 Ayat 44.....	55
3.7 Analisis Teologis.....	56
BAB IV PERJALANAN YESUS MEMASUKI YERUSALEM SEBAGAI	
PERSIAPAN UNTUK PENDERITAAN DAN SALIB	57
4.1 Makna Perjalanan Yesus Memasuki Yerusalem.....	57
4.2 Yesus Memasuki Yerusalem Sebagai Persiapan Untuk Penderitaan.....	59
4.3 Yesus Memasuki Yerusalem Sebagai Persiapan Untuk Salib	60
BAB V PENUTUP.....	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Relevansi Bagi Gereja Masa Kini	63
DAFTAR PUSTAKA.....	76
SURAT KETERANGAN CEK PLAGIAT.....	81
CURRICULUM VITAE.....	82